

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apendiksitis merupakan suatu peradangan dari apendiks vermiformis. Apendiks vermiformis yang lebih disebut dengan nama umbai cacing atau yang lebih sering dikenal dengan nama usus buntu, merupakan kantung berbentuk kecil yang buntu dan melekat pada usus (Kowalak,2011).

World Health Organization (WHO) yang dikutip oleh Naulibasa (2011) angka terjadinya penyakit apendiksitis yang cukup tinggi didunia. Berdasarkan data tersebut angka kematian akibat penyakit apendiksitis mencapai 21.000 jiwa. Angka kematian lebih banyak terjadi pada laki-laki mencapai 11.000 jiwa dan 10.000 jiwa terjadi pada perempuan. Widyawati (2015) di Amerika serikat kejadian apendiksitis memiliki insidens 1,1 kasus per tahun. Dari kejadian tersebut yang banyak mengalami apendiksitis pada usia 20 tahun. Angka kematian pada apendiksitis mencapai 0,2-0,8% dari komplikasi yang terjadi karena tindakan pembedahan yang dilakukan oleh tim medis dapat mengakibatkan risiko komplikasi dan kematian.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Baitul Athfal RSI Sultan Agung Semarang menyatakan bahwa penyakit apendiksitis dari bulan September 2018-Maret 2019 hanya terdapat 5 pasien. Pada 5 kasus tersebut, semua tindakan yang dilakukan adalah apendiktomi (Rekam Medis Ruang Baitul Athfal RSISA Semarang, 2019).

Tujuan perawatan luka adalah untuk mencegah terjadinya komplikasi pada proses penyembuhan luka. Kusuma (2009) mengatakan prosedur perawatan luka apendiktomi yang tidak memenuhi standar dapat menyebabkan terjadinya komplikasi pada pasien post operasi. Komplikasi yang terjadi pada pasien post apendiktomi yaitu peritonitis generalisata karena ruptur apendiks, abses hati, dan septikemia (Suratun, 2013).

Pelaksanaan perawatan luka post apendiktomi harus mendapatkan tindakan yang steril. Oleh karena itu, perlu dilakukan perawatan luka dengan menggunakan alat-alat yang steril dan dengan teknik aseptik. Misalnya dalam melakukan perawatan luka dengan ganti balut perawat harus menggunakan sarung tangan bersih dan mengganti dengan sarung tangan steril. Tindakan tersebut bertujuan untuk pencegahan terjadinya komplikasi dan mempercepat proses penyembuhan luka. Perawatan luka post apendiktomi merupakan tindakan yang harus dikuasai oleh perawat. Prinsip dalam melakukan perawatan luka apendiktomi adalah mencegah suatu komplikasi karena komplikasi dapat menghambat proses penyembuhan luka. Oleh karena itu, harus dilakukan perawatan luka yang benar agar tidak terjadi komplikasi.

B. Rumusan Masalah

Dari data kasus apendiksitis di Ruang Athfal RSISA Semarang dalam latar belakang diatas, yang menderita apendiksitis hanya 7 pasien. Dari kasus tersebut perlu dilakukan operasi yang disebut dengan apendiktomi. Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk mengambil Karya Tulis Ilmiah dengan dilakukan tindakan keperawatan “ PENERAPAN

PERAWATAN LUKA UNTUK MENCEGAH KOMPLIKASI DAN PENINGKATAN PENYEMBUHAN LUKA “ Pada pasien post apendiktomi agar tidak terjadinya komplikasi.

C. Tujuan Studi Kasus

Adapun tujuan penulisan Karya Tulis ini adalah :

1. Tujuan Umum

Menggambarkan Penerapan Perawatan Luka Untuk Mencegah Komplikasi Dan Peningkatan Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Op Apendiks.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan pengkajian pada pasien dengan post apendiktomi
- b. Menjelaskan dan membuat diagnosa keperawatan pasien dengan post apendiktomi
- c. Menjelaskan dan membuat rencana tindakan pada pasien post apendiktomi
- d. Menjelaskan implementasi pada pasien dengan post apendiktomi
- e. Mengidentifikasi dan membahas asuhan keperawatan antara konsep dan praktik pada pasien post apendiktomi.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan perawatan luka yang baik dan benar agar tidak terjadi komplikasi.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambahkan keluasan ilmu dan teknologi di bidang keperawatan dalam perawatan luka untuk pencegahan komplikasi dan meningkatkan proses penyembuhan luka pada pasien post apendiktomi.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur perawatan luka untuk pencegahan komplikasi dan meningkatkan proses penyembuhan luka pada pasien post apendiktomi.